



IBM Penyusunan Company Profile Untuk Penguatan Bisnis Badan Usaha Milik Desa Harapan Jaya Desa Padanglampe Kab. Pangkep

Tenriwaru¹ Ummu Kalsum² Andi Aco Agus^{✉3}

^{1,2,3} Universitas Muslim Indonesia

³ Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Sebagaimana diketahui, perilaku konsumen mengalami perubahan seiring waktu untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi di era digital. Berbekal internet, Anda bisa mengembangkan bisnis dan menjangkau konsumen lebih luas. Jika dulu selebaran atau brosur digunakan untuk mempromosikan bisnis, maka kini kita hanya perlu membuat company profile perusahaan. *Company profile* memudahkan audiens menemukan bisnis kita. Dengan informasi yang lengkap dan tampilan menarik, *company profile* efektif meningkatkan kesadaran merek konsumen dan menjangkau klien potensial. Tanpa *company profile*, audiens tidak akan mendapatkan informasi detail terkait perusahaan, seperti nama jelas, lokasi, produk yang ditawarkan, sejarah perusahaan, prestasi, dan lainnya. Bumdes merupakan wadah yang menghimpun potensi desa menuju kemandirian dan kesejahteraan warga desa. Selama ini Bumdes Harapan Jaya sebagai mitra kami, dalam menjalankan bisnis layanan jasa belum menggunakan *company profile* sebagai alat promosi yang efektif. Hal ini disebabkan oleh belum difahaminya cara menyusun dan membuat serta apa manfaatnya bagi pengembangan bisnis mereka. Disamping itu kendala pengelolaan manajemen usaha dan sistem akuntansi belum dilaksanakan dengan baik karena sumberdaya yang ada belum memiliki pengetahuan yang memadai.

PKM yang kami lakukan berupaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang *company profile* sebagai penguatan bisnis Bumdes ditambah dengan pengetahuan mengenai manajemen usaha dan sistem akuntansi sederhana untuk Bumdes. diharapkan PKM ini memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang *company profile*, manajemen usaha dan sistem akuntansi sehingga usaha Bumdes makin berkembang.

Kata Kunci: *Company Profile*; Manajemen Usaha; Bumdes.

Copyright (c) 2022 Andi Aco Agus

✉ Corresponding author :

Email Address : andiacoagus@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Company profile memungkinkan berbagai kalangan mendapatkan gambaran umum tentang produk atau layanan perusahaan, target pasarnya, kekuatan uniknya, rekam jeaknya, dan entitas bisnis. *Company profile* sangat penting karena menjadi sumber utama informasi tentang perusahaan. Selain menyatakan fakta tentang perusahaan, *company profile* harus berisikan nilai utama dan budaya perusahaan. Hal ini akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien. Pada dasarnya, audiens yang melihat profil perusahaan memiliki peluang untuk bekerja sama di masa depan. Oleh karena itu, *company profile* harus dioptimalkan sebaik mungkin. Sesuai dengan tujuan dari *company profile* itu sendiri, yakni meningkatkan kredibilitas perusahaan. Kendati tidak memberikan pemasukan langsung layaknya toko *online*, *company profile* akan memudahkan klien untuk mengenal perusahaan tanpa perlu mencari informasi dari media konvensional lain, seperti surat kabar, papan reklame, atau brosur.

Company profile sebagai media promosi ini juga dapat digunakan oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sebagai salah satu wadah membentuk ekonomi pedesaan yang mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. BUMDes diharapkan dapat mendorong dan menggerakkan perekonomian desa (Ramadana dkk, 2013). Keberadaan BUMDes dapat membantu pemerintah dalam mengelola potensi desa yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja di pedesaan. Ciri utama BUMDes yang membedakan lembaga komersial lain (PKDSP, 2007) adalah (1) Badan usaha merupakan milik desa dan pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama; (2) Modal usaha sebesar 51% berasal dari dana desa dan 49% berasal dari dana masyarakat; (3) Operalisasi dilakukan berdasarkan pada falsafah bisnis berbasis budaya lokal; (4) Potensi yang dimiliki desa dan hasil informasi pasar yang tersedia menjadi dasar untuk menjalankan bidang usaha; (5) Laba yang diperoleh BUMDes dipergunakan untuk upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat berdasarkan peraturan yang telah disusun; (6) Fasilitas ditunjang oleh Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Pemerintah desa; dan (7) Pelaksanaan operasionalisasi BUMDes diawasi secara berasma oleh Pemerintah Desa, BPD beserta anggota. BUMDes memiliki tujuan yang jelas dan direalisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat desa yang tergolong kelompok miskin, mengurangi adanya praktek rentenir dan pelepasan uang. Selain itu pula tujuan didirikan BUMDes adalah menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat (Ridlwan, 2014).

METODOLOGI

Metode Penyelesaian Masalah

Adapun metode penyelesaian masalah yang akan ditawarkan dalam kegiatan kali ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penyuluhan mengenai bagaimana mengelola bisnis Bumdes dengan manajemen usaha yang baik dan sistem akuntansi yang sederhana.
- b. Mengadakan bimtek penyusunan dan pembuatan *company profile* Bumdes dengan mengajarkan mereka cara membuat visi misi organisasi, sejarah, struktur

organisasi, produk atau jasa yang diberikan, pencapaian, sertifikat atau penghargaan yang telah diperoleh dan dokumentasi Bumdes.

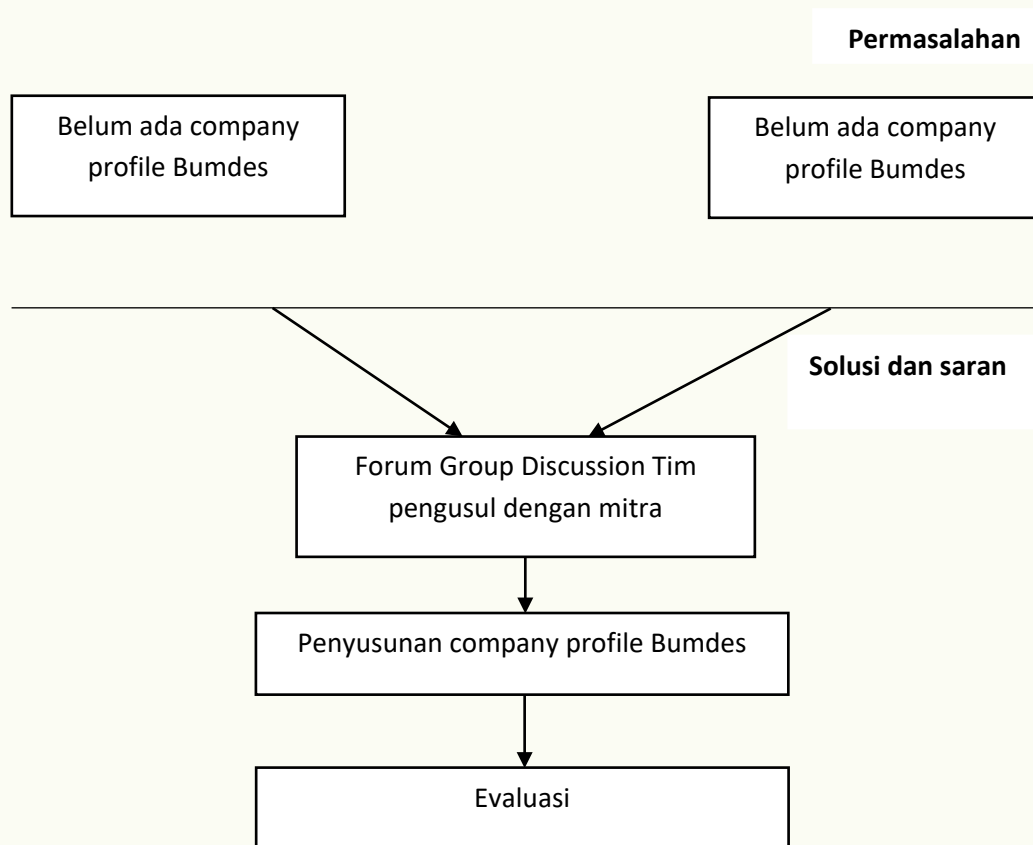
- c. Membuatkan *company profile* Bumdes dengan dalam bentuk portofolio

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan selama kurun waktu empat bulan, dimulai bulan Agustus - Desember 2022 dengan harapan mitra dalam kurun waktu tersebut dapat menerapkan pengetahuan yang mereka miliki tentang cara mengelola bisnis Bumdes serta mempromosikannya dalam bentuk pembuatan *company profile*.

REALISASI KEGIATAN

Bentuk Kegiatan, Waktu dan Tempat Kegiatan



Gambar 1. Bagan alir pengabdian

Bumdes Harapan Jaya selama ini melakukan kegiatan seputar wilayah Desa Padang Lampe saja dan itupun belum semua kalangan masyarakat mengetahui tentang keberadaan Bumdes ini. Sewaktu pandemi melanda ada beberapa usaha bumdes ini yang tidak jalan seperti warkop dan taman wisata. Hal ini disebabkan oleh adanya larangan aturan berkerumun dan hingga saat ini sektor tersebut akhirnya tidak berjalan sama sekali. Yang mendatangkan penghasilan hanya penyediaan air bersih itupun jika musim hujan jumlah pemesanan air bersih akan menurun hingga 50%, karena warga akan beralih ke air hujan untuk kebutuhan cuci dan bersih-beersih, mereka hanya akan memesan air untuk kebutuhan memasak. Informasi ini kami dapatkan setelah melakukan survey lapangan dan focus discussion group dengan pengurus bumdes sehingga ditemukan bahwa untuk memperkenalkan bumdes ke khalayak dengan membuat company profile.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa hal atau informasi yang harus ada dalam company profil sebuah usaha dalam hal ini Bumdes Harapan Jaya diantaranya adalah:

1. Rincian Bisnis Bumdes

Rincian bisnis yang ada di dalam bumdes bisa dengan mencantumkan seperti nama bumdes, alamat lengkap, nomor telepon bumdes baik untuk telepon kantor maupun telepon seluler, alamat email perusahaan serta media sosial yang dimiliki oleh bumdes.

2. Rincian identitas perusahaan

Rincian identitas perusahaan umumnya berisi dengan informasi lengkap seputar bumdes yang terdiri dari visi, misi, strategi, komitmen, tanggal berdiri, nilai perusahaan, penjelasan singkat produk atau layanan jasa dari perusahaan. Dicantumkan juga sejarah awal mula berdirinya bumdes hingga daftar portofolio klien yang bekerja sama dengan bumdes. Dalam hal ini bumdes Harapan Jaya belum menjalin kerjasama dengan pihak ketiga maka informasi tentang hal ini belum kami masukkan di identitas bumdes.

3. Adanya pengakuan kinerja bumdes

Bumdes yang sudah besar biasanya sudah memiliki prestasi yang sudah berhasil dicapai oleh bumdes dan bisa di tunjukkan kepada masyarakat luas untuk menjadi bukti kualitas yang dimiliki. Prestasi tersebut bisa terdiri dari penghargaan, sertifikat, liputan dari media, testimoni sampai banyaknya mitra yang bekerja sama dengan mereka.

Langkah - Langkah Membuat *Company Profile*

1. Tentukan terlebih dahulu produk atau jasa yang akan dibisniskan dengan jelas, kita bisa memulainya dengan menentukan nilai yang akan diterapkan dan dilakukan oleh seluruh pengurus bumdes . Kemudian tentukan juga segmentasi atau pembagian target pasar yang menjadi sasaran dalam bisnis.
2. Menentukan apa tujuan pembuatan profil bumdes. Beberapa perusahaan memiliki tujuan dalam pembuatan profil adalah untuk mengenalkan produk dan jasa milik bumdes sekaligus meningkatkan brand awareness kepada masyarakat secara efektif dan efisien.
3. Buat isi profil dengan menarik, salah satunya dengan menggunakan jasa penulis atau copywriting agar supaya bisa mendapatkan konten yang berkualitas

4. Usahakan untuk membuat profil bumdes yang menggambarkan ciri khas yang dimiliki bumdes. Hindari membuat profil yang mirip atau serupa dengan yang lain meski profil mereka menarik dan berkualitas
5. Gunakan gaya penyampaian profil yang menarik dan mudah untuk dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat pedesaan atau masyarakat sekitar.

Pesatnya perkembangan teknologi, dunia digital, dan internet tentu juga berimbas pada dunia pemasaran. Trend pemasaran di dunia beralih dari yang semula konvensional menjadi digital. Digital marketing merupakan aktivitas, institusi, dan proses yang difasilitasi oleh teknologi digital dalam menciptakan, mengomunikasikan dan menyampaikan nilai-nilai kepada konsumen dan pihak yang berkepentingan lainnya (Kannan, 2017). *Company profile* hadir untuk sebagai sarana pemasaran digital dan manual bagi bumdes Harapan Jaya agar dapat memperluas jangkauan pemasaran produknya serta dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya sebatas desa Padang Lampe.

Company profile yang kami buat untuk Desa Padang Lampe terdiri atas selang pandang bumdes Harapan Jaya yang berisi sejarah berdirinya bumdes dan bisnis yang dikelola, visi dan misi organisasi bumdes di bagian ini diuraikan visi bumdes yakni Terwujudnya BUMDesa "Harapan Jaya" Desa Padanglampe sebagai sentra perdagangan hasil pertanian dan industri kreatif menuju masyarakat yang sejahtera dan berjiwa wirausaha., struktur organisasi, bisnis yang dikelola antara lain penyediaan air bersih, warkop, usaha dagang, dan fasilitas yang dimiliki bumdes diantaranya areal parkir, balai pertemuan, kamar mandi umum, dan spot foto.



Gambar 2. Company Profile Bumdes Harapan Jaya

Hasil dari program pengabdian kami lakukan baik secara langsung mengunjungi mitra ataupun melalui media sosial whatss app untuk meminta keterangan mengenai sejarah hingga usaha yang dilakukan oleh bumdes. Kemudian kami mulai mendokumentasi apa saja yang dimiliki oleh bumdes dan potensi apa yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan mereka yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan anggota. Evaluasi melalui kunjungan langsung ke tempat mitra dan melihat aktivitas yang terkait dengan materi

yang kami berikan kepada mereka. Kami juga melakukan pre tes dan post test berkaitan dengan materi pengabdian dan hasilnya kami evaluasi untuk melihat pemahaman dan penerimaan mereka atas apa yang telah kami ajarkan mengenai kemampuan mereka memasarkan bisnis yang dilakukan. Dari hasil kunjungan kami kesana terlihat pengurus bumdes sangat antusias untuk mengembangkan usaha bumdes dengan cara mulai membenahi kolam renang, mengaktifkan aneka dagangan yang pernah lakukan dengan menghubungi warga yang memiliki dagangan serta mereka berencana untuk membersihkan kembali kolam renang yang sekarang oenuh dengan lumut karena tidak terurus.

SIMPULAN

BUMDes berperan dalam mendukung kemandirian ekonomi desa. Peran BUMDes terkait aspek pelayanan berimplikasi terhadap kemandirian ekonomi desa, peran BUMDes terkait aspek akuntabilitas berimplikasi terhadap meningkatnya Pendapatan Asli Desa, peran BUMDes terkait aspek peningkatan taraf hidup berimplikasi terhadap pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan, dan peran BUMDes terkait aspek ketaatan peraturan perundang-undangan berimplikasi dalam kemampuan dalam pengelolaan potensi desa. ini semua dapat tercapai jika bumdes dapat mempromosikan dirinya dengan baik melalui *company profile*.

Referensi:

- PKDSP (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan). (2007). Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Ramadana, C.B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP), 1(6), 1068-1076
- Redana, I. K. D. dan D. N. (2018) 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng', Locus Majalah Ilmiah FIS
- Ridlwan, Z. (2015) 'Payung Hukum Pembentukan BUMDes', FIAT JUSTISIA. doi: 10.25041/fiatjustisia.v7no3.396.